

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh hemolisis pada serum terhadap hasil pemeriksaan aktivitas enzim *Gamma Glutamyl Transferase*. Semakin tinggi tingkat hemolisis, maka hasil pemeriksaan aktivitas enzim Gamma GT semakin rendah.
2. Pengaruh kadar hemoglobin dalam serum terhadap hasil pemeriksaan aktivitas enzim Gamma GT sebesar 94,9% dengan konversi setiap kadar hemoglobin dalam serum bertambah 85,2 mg/dl akan menyebabkan hasil pemeriksaan aktivitas enzim Gamma GT turun sebesar 2,033 U/L.
3. Persentase penurunan hasil pemeriksaan aktivitas enzim Gamma GT dalam serum yang mengandung hemoglobin sebesar 0 mg/dl; 85,2 mg/dl; 170,4 mg/dl; 213,1 mg/dl; 340,8 mg/dl dan 426,1 mg/dl berturut-turut adalah 15,8%; 27,8%; 40,6%; 47,4%; dan 53,4%.

B. Saran

1. Peneliti
 - a. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kadar hemoglobin dalam serum yang tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap hasil pemeriksaan aktivitas enzim Gamma GT
 - b. Perlu dilakukan penelitian serupa terhadap parameter kimia lain, seperti Potasium, bilirubin, Laktat Dehidrogenase, trigliserida, dan lain-lain.

2. Laboratorium klinik

- a. Pengambilan dan penanganan sampel dilakukan secara hati-hati untuk menghindari terjadinya hemolisis, karena sebagian besar hemolisis disebabkan oleh faktor teknis.
- b. Apabila ditemukan sampel hemolisis sebaiknya dilakukan pengambilan ulang karena hemolisis mempengaruhi pemeriksaan kimia, khususnya enzim Gamma GT. Apabila tidak dapat dilakukan pengambilan sampel ulang, sebaiknya dihitung kadar hemoglobin dalam serum kemudian dikonversikan berdasarkan persamaan regresi agar dapat mengetahui hasil pemeriksaan aktivitas enzim Gamma GT yang sesungguhnya.